

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian yang telah diolah menggunakan bantuan *software program SPSS 16.0 for windows*. sehingga pada pembahasan ini akan menjelaskan terkait pengaruh biaya produksi, harga jual dan penjualan terhadap laba bersih melalui warung sate kambing pak sukiran, yaitu sebagai berikut :

A. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Warung Sate Kambing Pak. Sukiran

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas biaya produksi kurang dari Sig. yang berarti H_0 ditolak, maka disimpulkan bahwa biaya produksi terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan dilihat dari perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} juga membuktikan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_1 diterima (t_{hitung} negative). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial biaya produksi terdapat pengaruh secara negative dan signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan hasil pengelolaan data Biaya produksi secara parsial, berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba warung sate kambing pak sukiran pada periode 2017-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis secara parsial yaitu semakin tinggi biaya produksi yang akan

dikeluarkan maka akan mengurangi laba yang akan diterima. Sebaliknya, jika biaya produksi diminimalisir maka akan meningkatkan laba bersih yang diterima. Hal tersebut dikarenakan biaya produksi yang dikeluarkan warung sate kambing pak sukiran setiap bulannya tidak sama.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilaksanakan Maulidina Rahmanita¹ pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba bersih dengan Volume Penjualan Sebagai variabel Intervening” dengan hasil analisis bahwa biaya produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih. Tetapi, variable, obyek, metodologi penelitian dan pengukuran penelitian berbeda. Dimana obyek penelitian maulidina tidak sama dengan peneliti. Obyek penelitiannya pada PT. Unilever Indonesia.Tbk sedangkan obyek peneliti di Warung sate kambing pak.sukiran di Tulungagung.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa menurut Mulyadi, biaya produksi berpengaruh terhadap laba yang diharapkan perusahaan dan untuk mendapatkan laba, perusahaan harus menambahkan nilai pengeluarannya lebih besar dari nilai masuk yang dikorbankan. Maksimalnya laba yang diterima perusahaan ketika perusahaan mampu meminimalisir biaya produksi. Maka, memperhitungkan biaya produksi dapat meminimalisir terjadinya kerugian yang akan dialami perusahaan.²

¹ Maulidina Rahmanita, *Pengaruh Biaya promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

² Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm.11.

B. Pengaruh Harga Jual Terhadap Laba Bersih Warung Sate Kambing Pak. Sukiran

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, bahwa dapat diketahui nilai probability harga jual kurang dari nilai sig. yang berarti H_0 ditolak. Sedangkan hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} juga membuktikan bahwa harga jual berpengaruh terhadap laba bersih karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang Berarti H_{a2} diterima (t_{hitung} negatif). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga jual berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan hasil pengelolaan data harga jual secara parsial, berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap laba warung sate kambing pak sukiran pada periode 2017-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis secara parsial yaitu semakin tinggi harga jual yang ditetapkan maka akan mengurangi laba bersih yang akan diterima, sedangkan penetapan harga jual rendah maka akan menambah laba bersih yang akan diterima. Hal tersebut dikarenakan warung sate kambing pak sukiran dalam penetapan harga jualnya kurang tepat.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilaksanakan Indra Puji Laksana (2016).³ dengan judul “ Pengaruh Biaya Produksi , Harga Jual, Dan Pelayanan Terhadap Laba Industri Genteng Di Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen” dengan hasil analisis bahwa harga jual berpengaruh secara positif dan signifikan

³ Indra Puji Laksana, *Pengaruh Biaya Produksi.....,2016.*

terhadap laba. Tetapi variabel, obyek, metodologi penelitian serta pengukuran penelitiannya yang digunakan berbeda, dimana obyek penelitian yang digunakan Indra Puji tidak sama dengan peneliti. Obyek penelitiannya pada industri Genteng di Desa Kedungwinung sedangkan peneliti obyeknya di warung sate kambing pak sukiran.

Hasil penelitian ini didasari oleh teori Kotler dan Amstrong. Menurut teori Kotler dan Amstrong harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar konsumen ke perusahaan untuk mendapatkan atau merasakan manfaat produk yang diinginkan. Harga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba yang diterima perusahaan. Semakin besar harga yang ditawarkan ke konsumen maka akan semakin maksimal juga pendapatan yang dihasilkan.⁴

C. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Warung Sate Kambing Pak. Sukiran

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas penjualan kurang dari sig. yang berarti H_0 ditolak, dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan dilihat dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , membuktikan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_3 diterima (t_{hitung} positif). Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan secara parsial terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih.

⁴ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, edisi ke-8 Jilid dua, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.14

Berdasarkan hasil pengelolaan data Penjualan secara parsial , menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih warung sate kambing pak sukiran pada periode 2017-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis secara parsial yaitu semakin tinggi hasil penjualan maka akan memaksimalkan laba bersih yang akan didapatkannya. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil penjualan maka dapat meminimalisir laba bersih yang akan didapatkan. Dimana hasil nilai koefisien regresi positif dapat diartikan bahwa penjualan bisa dijadikan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap laba bersih .

Hasil penelitian ini sejalan atau diperkuat dengan hasil penelitian Dalilah Siagian⁵ pada tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada UD Flamboyan Coconut Centre batu Bara” dengan hasil analisis bahwa penjualan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih. Tetapi , terdapat perbedaan antara peneliti dengan penelitiannya yaitu, variabel, obyek, metodologi penelitian serta pengukuran penelitiannya berbeda. Dimana obyek penelitian Dalilah tidak sama dengan peneliti. Obyek penelitiannya di UD Flamboyan Coconut Centre batu Bara sedangkan obyek peneliti di Warung Sate Kambing pak Sukiran.

Penelitian ini berdasarkan dengan teori Kasmir dan Budi Raharjo. Teori penjualan menurut Kasmir, merupakan keseluruhan omzet atas barang atau jasa yang terjual, baik dalam bentuk unit maupun rupiah. Ketika terjadi

⁵ Dalilah Siagian, *Pengaruh Perputaran Persediaan.....*,2018.

kenaikan penjualan maka juga meningkatkan laba bersih yang diterima. Sebaliknya, jika penjualannya mengalami penurunan maka akan membuat laba bersih yang diterima mengalami penurunan.⁶ Sedangkan menurut Budi Raharjo penjualan memiliki hubungan yang sangat erat terhadap peningkatan laba bersih yang diterima perusahaan. Maka, perusahaan akan mendapatkan laba bersih ketika hasil penjualannya lebih besar dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan.⁷

D. Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Warung Sate Kambing Pak.Sukiran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa secara simultan biaya produksi, harga jual dan penjualan terhadap laba bersih bahwa nilai probabilitasnya kurang dari sig. yang berarti H_0 ditolak. Sedangkan dilihat dari perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yang dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti secara simultan atau bersama-sama biaya produksi, harga jual dan penjualan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin maksimal biaya produksi, harga jual dan penjualannya maka laba bersih yang diterima perusahaan akan maksimal. Sebaliknya, apabila biaya produksi, harga jual dan penjualan menurun maka laba bersih perusahaan juga akan menurun. Penelitian ini berlandaskan dengan penelitian Mulyadi ada beberapa faktor yang dapat

⁶ Kasmir, Op.Cit.,hlm.294

⁷ Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi*....,hlm.85

mempengaruhi laba perusahaan antara lain biaya , harga jual dan volume penjualan dan produksi.⁸

Berlandaskan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki berbagai hipotesis yang berbeda disetiap variabelnya. Setiap variabel terdapat pengaruh positif dan signifikan maupun terdapat pengaruh secara negative dan signifikan terhadap laba bersih. Faktor penyebab penelitian ini tidak sejalan atau berbanding terbalik dengan teori penelitian terdahulu yaitu salah satu faktornya pengambilan data dengan jangka waktu yang berbeda, terdapat tambahan variabel lainnya, tempat penelitian dalam memperoleh data.

⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi.....*, hlm.513